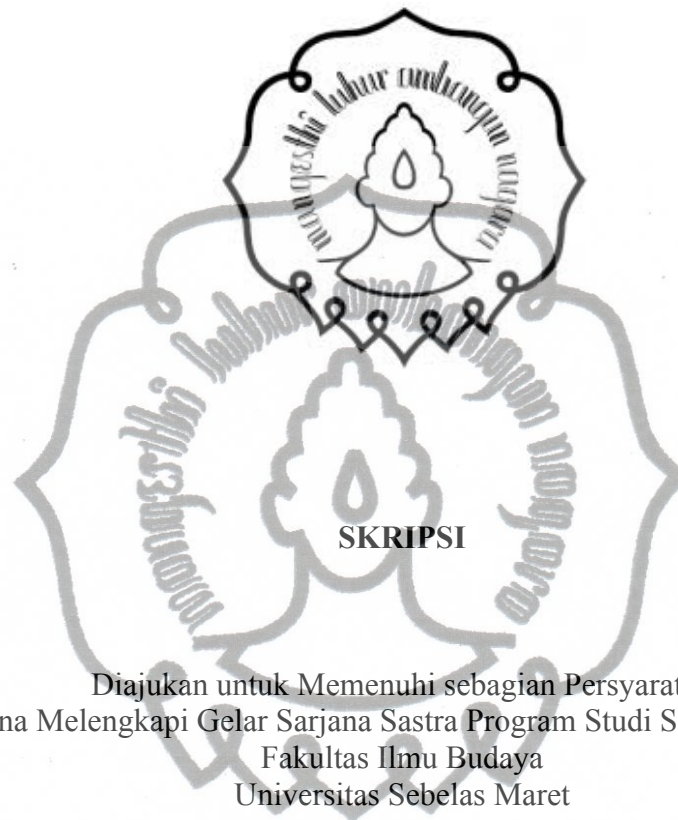


***SÊRAT DYAMASASTRA***  
**(Suatu Tinjauan Filologis dan Kajian Sinkretisme)**



Diajukan untuk Memenuhi sebagian Persyaratan  
guna Melengkapi Gelar Sarjana Sastra Program Studi Sastra Daerah  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret

Disusun oleh  
**NUGRAHA BEKTYA JATMIKA**  
B0116046

**PROGRAM STUDI SASTRA DAERAH**  
**FAKULTAS ILMU BUDAYA**  
**UNIVERSITAS SEBELAS MARET**  
**SURAKARTA**  
**2020**

**SÊRAT DYAMASASTRA**  
(Suatu Tinjauan Filologis dan Kajian Sinkretisme)

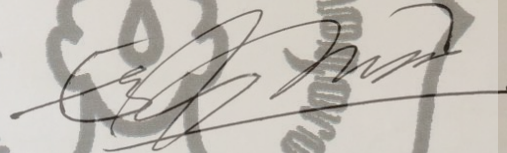
Disusun oleh

NUGRAHA BEKTYA JATMIKA

B0116046

Telah disetujui oleh pembimbing

Pembimbing

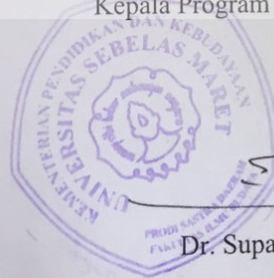


Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum.

NIP. 195811011986012001

Mengetahui

Kepala Program Studi Sastra Daerah



Dr. Supana, M.Hum.

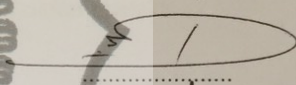
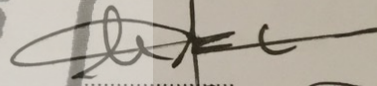
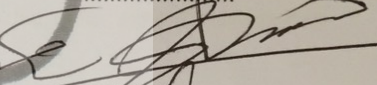
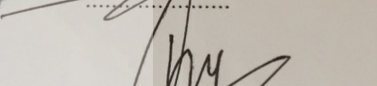
NIP. 196405061989031001

**SÊRAT DYAMASASTRA**  
(Suatu Tinjauan Filologis dan Kajian Sinkretisme)

Disusun Oleh

NUGRAHA BEKTYA JATMIKA  
B0116046

Telah disetujui oleh Tim penguji Skripsi  
Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta  
Pada Tanggal: 26 Agustus 2020

Jabatan	Nama	Tanda Tangan
Ketua	Dr. Supana, M.Hum. NIP. 196405061989031001	
Sekretaris	Drs. Sutarjo, M.Hum. NIP. 196001011987031004	
Penguji I	Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum. NIP. 195811011986012001	
Penguji II	Drs. Sisyono Eko Widodo, M.Hum. NIP. 196205031988031002	

Dekan  
Fakultas Ilmu Budaya  
Universitas Sebelas Maret



Prof. Dr. Warto, M.Hum.  
NIP. 196109251986031001



## PERNYATAAN

Nama : Nugraha Bektya Jatmika

NIM : B0116046

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi berjudul *Sêrat Dyamasastra (Suatu Tinjauan Filologis dan Kajian Sinkretisme)* adalah benar-benar karya sendiri, bukan plagiat, dan tidak dibuatkan oleh orang lain. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi diberi tanda *citasi* (kutipan) dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang diperoleh dari skripsi tersebut.

Surakarta, 26 Agustus 2020

Yang membuat pernyataan,



Nugraha Bektya Jatmika

### **MOTTO**

Percayalah kepada TUHAN dengan segenap hatimu,  
dan janganlah bersandar kepada pengertianmu sendiri.

Amsal 3 : 5



## PERSEMBAHAN



Saya persembahkan skripsi ini kepada :

1. Bapak dan Ibu tercinta
2. Bapak dan Ibu dosen Sastra Daerah
3. Almamater tercinta

## KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunia-Nya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul *Sêrat Dyamasastra (Suatu Tinjauan Filologis dan Kajian Sinkretisme)* guna melengkapi persyaratan gelar Sarjana Sastra di Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret dapat diselesaikan.

Hambatan dan rintangan sering ditemui dalam proses penyusunan skripsi ini, namun atas bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak, semua dapat terlewati. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Prof. Dr. Warto, M.Hum., selaku Dekan Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
2. Dr. Supana, M.Hum., selaku pembimbing akademik dan Kepala Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
3. Drs. Sutarjo, M.Hum., selaku koordinator bidang filologi Program Studi Sastra Daerah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.
4. Dra. Endang Tri Winarni, M.Hum., selaku pembimbing skripsi yang dengan sabar, teliti, membimbing dan mengarahkan serta memberi motivasi menyelesaikan skripsi.

5. Seluruh bapak dan ibu dosen Sastra Daerah yang telah mengajarkan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Kepala dan staf Perpustakaan Reksa Pustaka Pura Mangkunegaran yang telah memberikan pelayanan terbaik.
7. Keluargaku tercinta, Ir. Poerwo Ardoko, Ibu Kristiningdyah, dan Putri Catelani yang senantiasa memberikan doa yang tulus dan motivasi terbesar.
8. Sancoyo Purnomo, Kenia Aninditya Pintoko, dan Ramaditya Pramudita Aksara yang senantiasa memberikan dukungan.
9. Ballerina Hennipuriyama yang selalu menjadi tempat berkeluh kesah dan senantiasa memberikan dukungan.
10. Keluarga Besar Sastra Daerah 2016, terkhusus bidang filologi yang senantiasa saling mengingatkan dan memotivasi untuk menyelesaikan skripsi.
11. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dalam bentuk apapun, semoga segala kebbaikannya akan dibalas oleh Tuhan Yang Maha Esa.

Penulis menyadari bahwa karya ini belum sempurna. Oleh karena itu, diharapkan adanya kritik dan saran yang membangun akan diterima dengan senang hati demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini berguna terhadap semua. Amin.

Surakarta, 26 Agustus 2020



Nugraha Bektya Jatmika

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN.....	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TANDA DAN SINGKATAN.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
ABSTRAK.....	xx
<i>SARIPATHI</i> .....	xxii
<i>ABSTRACT</i> .....	xxiv
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1

B. Batasan Masalah.....	23
C. Rumusan Masalah.....	24
D. Tujuan Penelitian.....	24
E. Manfaat Penelitian.....	24
F. Landasan Teori.....	25
G. Data dan Sumber Data.....	37
H. Metode Penelitian.....	38
I. Sistematika Penyajian.....	42
<b>BAB II ANALISIS DATA.....</b>	<b>44</b>
A. Kajian Filologis.....	44
1. Deskripsi Naskah.....	44
2. Kritik Teks.....	66
3. Suntingan Teks dan Aparat Kritik.....	78
4. Terjemahan.....	157
B. Kajian Isi.....	232
1. Pengertian Sinkretisme.....	232
2. Unsur-unsur Agama.....	236
3. Sinkretisme Jawa.....	245
<b>BAB III PENUTUP.....</b>	<b>250</b>
A. Kesimpulan.....	250

B. Saran.....	251
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>253</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>256</b>



## DAFTAR TANDA DAN SINGKATAN

### A. Daftar Tanda

1. Penggunaan angka Arab kecil yang berada pada kanan atas kata atau kalimat dalam teks adalah petunjuk bahwa kata atau kalimat dalam teks tersebut memiliki varian, yang kemudian dibetulkan dengan edisi teks, ditunjukkan sama dengan nomor varian dan berada di bagian bawah halaman atau catatan kaki (footnote).
2. Penggunaan angka Arab dalam kurung tegak [1], [2], [3] dan seterusnya merupakan pergantian halaman naskah sesuai naskah aslinya.
3. Simbol huruf /ê/ seperti pada kata *Sagêd* (bisa). Dalam bahasa Indonesia dilafalkan seperti pada kata *mênari*.
4. L : Menjelaskan bahwa kesalahan tersebut termasuk jenis varian Lakuna
5. A : Menjelaskan bahwa kesalahan tersebut termasuk jenis varian Adisi
6. H : Menjelaskan bahwa kesalahan tersebut termasuk jenis varian Hiperkorek
7. S : Menjelaskan bahwa kesalahan tersebut termasuk jenis varian Substitusi
8. T : Menjelaskan bahwa kesalahan tersebut termasuk jenis varian Transposisi
9. D : Menjelaskan bahwa kesalahan tersebut termasuk jenis varian Ditografi

10. KK :Menjelaskan bahwa kesalahan tersebut termasuk jenis varian Ketidakkonsistenan

11. @ : Edisi Teks berdasarkan pertimbangan Linguistik

12. \* : Edisi Teks berdasarkan pertimbangan konteks kalimat

13. # : Catatan kaki penambahan bagian yang kurang yang diambil dari naskah

*Dyamasastra* koleksi museum Sanabudaya Yogyakarta.

## **B. Daftar Singkatan**

1. B merupakan singkatan dari Baris
2. Hlm merupakan singkatan dari Halaman
3. No merupakan singkatan dari Nomor Urut



**DAFTAR TABEL**

Tabel 1 Varian Lakuna.....	68
Tabel 2 Varian Adisi.....	69
Tabel 3 Varian Hiperkorek.....	71
Tabel 4 Varian Substitusi.....	72
Tabel 5 Varian Transposisi.....	74
Tabel 6 Varian Ditografi.....	76

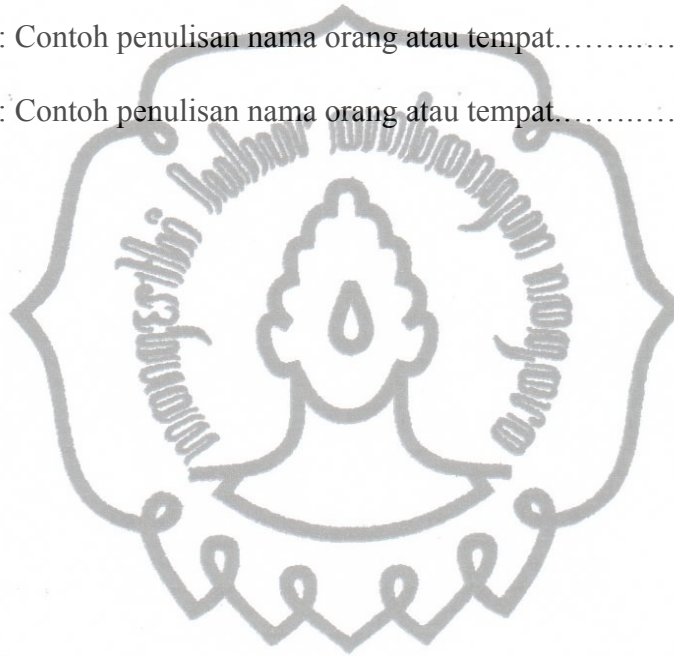
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Cuplikan dari <i>SD</i> .....	6
Gambar 2 : Cuplikan dari <i>SD2</i> .....	6
Gambar 3 Cuplikan dari <i>SD2</i> .....	7
Gambar 4 : Cuplikan dari <i>SD</i> .....	8
Gambar 5 : Cuplikan dari <i>SD2</i> .....	8
Gambar 6 : Sampul Luar naskah <i>SD</i> .....	10
Gambar 7 : Sampul dalam naskah <i>SD</i> .....	10
Gambar 8 : Sampul dalam naskah <i>SD</i> .....	11
Gambar 9 : Jilidan yang lepas.....	12
Gambar 10 : Gambaran bentuk huruf naskah.....	12
Gambar 11 : Temuan kasus lakuna.....	13
Gambar 12 : Temuan kasus adisi.....	14
Gambar 13 : Temuan kasus substitusi.....	15
Gambar 14 : Temuan kasus ditografi.....	15
Gambar 15 : Pembetulan tangan ke-3.....	16
Gambar 16 : Variasi kata “ <i>manungsa</i> ”.....	17
Gambar 17 : Variasi kata “ <i>manusa</i> ”.....	17

Gambar 18 : Variasi cara penulisan kata “Arab” .....	18
Gambar 19 : Variasi cara penulisan kata “Arab” .....	18
Gambar 20 : Variasi cara penulisan kata “Arab” .....	18
Gambar 21 : Cuplikan awal naskah <i>SD</i> .....	20
Gambar 22 : Sampul Luar naskah <i>Sêrat Dyamasastra tuwin Kridhagsara</i> .....	45
Gambar 23 : Sampul dalam naskah <i>SD</i> .....	46
Gambar 24 : Sampul dalam naskah <i>Kridhagsara</i> .....	46
Gambar 25 : Nomor naskah .....	47
Gambar 26 : Cap Reksapustaka, Mangkunegaran .....	48
Gambar 27 : Cap logo Mangkunegaran .....	48
Gambar 28 : Korosi tinta .....	49
Gambar 29 : Jilidan yang lepas .....	49
Gambar 30 : Jumlah baris per halaman pada naskah <i>SD</i> .....	51
Gambar 31 : Bentuk huruf pada naskah <i>SD</i> .....	52
Gambar 32 : Bentuk huruf “Ba” pada kata “Ngebêgi” .....	52
Gambar 33 : Bentuk huruf “Nya” pada kata “Banyu” .....	52
Gambar 34 : Penomoran halaman naskah <i>SD</i> .....	53
Gambar 35 : Variasi cara penulisan kata “Abumarah” .....	53
Gambar 36 : Variasi cara penulisan kata “Abumarah” .....	54
Gambar 37 : Variasi cara penulisan kata “Abumarah” .....	54
Gambar 38 : Variasi cara penulisan kata “Arab” .....	55
Gambar 39 : Variasi cara penulisan kata “Arab” .....	55

Gambar 40 : Variasi cara penulisan kata “Arab” .....	55
Gambar 41 : Variasi cara penulisan kata “agami” .....	56
Gambar 42 : Variasi cara penulisan kata “agami” .....	56
Gambar 43 : variasi kata.....	57
Gambar 44 : variasi kata.....	57
Gambar 45 : variasi kata.....	58
Gambar 46 : variasi kata.....	58
Gambar 47 : variasi kata.....	59
Gambar 48 : variasi kata.....	59
Gambar 49 : variasi kata.....	60
Gambar 50 : variasi kata.....	60
Gambar 51 : variasi kata.....	61
Gambar 52 : variasi kata.....	61
Gambar 53 : Variasi penulisan kata <i>dwipurwa</i> .....	62
Gambar 54 : Variasi penulisan kata <i>dwipurwa</i> .....	62
Gambar 55 : Pembetulan kesalahan penulisan.....	62
Gambar 56 : Pembetulan kesalahan penulisan.....	63
Gambar 57 : Catatan tangan ke-3.....	63
Gambar 58 : Bahan naskah.....	64
Gambar 59 : Contoh penulisan kata ulang.....	81
Gambar 60 : Contoh penulisan kata ulang.....	81

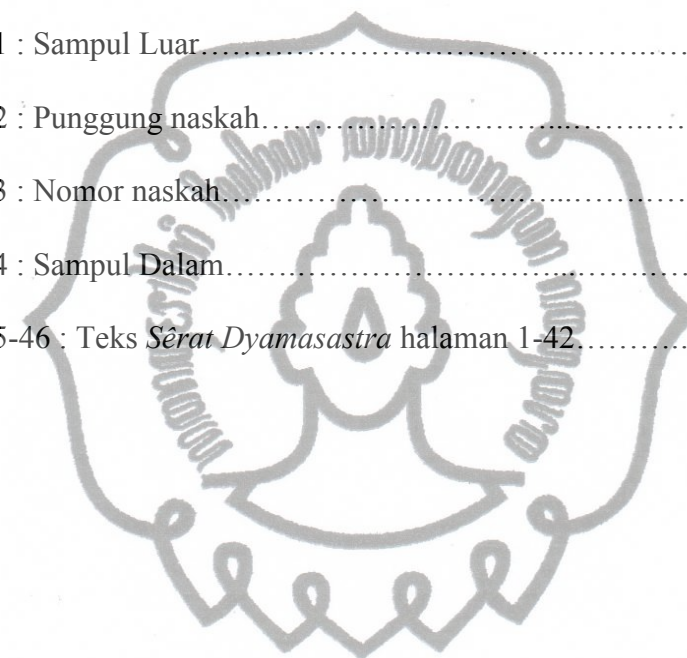
Gambar 61 : Contoh penulisan kata ulang.....	82
Gambar 62 : Contoh penulisan kata <i>sastra laku</i> .....	82
Gambar 63 : Contoh penulisan kata <i>dwipurwa</i> .....	82
Gambar 64 : Contoh penulisan kata <i>dwipurwa</i> .....	83
Gambar 65 : Contoh penulisan nama orang atau tempat.....	83
Gambar 66 : Contoh penulisan nama orang atau tempat.....	83
Gambar 67 : Contoh penulisan nama orang atau tempat.....	84





**DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Sampul Luar.....	256
Lampiran 2 : Punggung naskah.....	257
Lampiran 3 : Nomor naskah.....	258
Lampiran 4 : Sampul Dalam.....	259
Lampiran 5-46 : Teks <i>Sérat Dyamasastra</i> halaman 1-42.....	260



## ABSTRAK

**Nugraha Bektya Jatmika. B0116046. 2020. *Sêrat Dyamasastra* (Suatu Tinjauan Filologis dan Kajian Sinkretisme). Skripsi. Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.**

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah 1) Bagaimana bentuk teks *Sêrat Dyamasastra* yang dipandang benar, bersih dari kesalahan menurut cara kerja penelitian filologi? 2) Bagaimana sinkretisme yang terkandung dalam *Sêrat Dyamasastra*?

Penelitian ini bertujuan 1) Menyajikan suntingan teks *Sêrat Dyamasastra* yang dipandang benar dan bersih menurut cara kerja penelitian filologi. 2) Menjelaskan sinkretisme yang terkandung dalam *Sêrat Dyamasastra*.

Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian *library research* (penelitian pustaka). Data primer dalam penelitian ini adalah *Sêrat Dyamasastra* koleksi Reksapustaka Pura Mangkunegaran dengan nomor katalog lokal A12. Selain itu ditemukan 2 teks yang berupa hasil alih aksara dari naskah bernomor katalog PB C.55 yang telah hilang. Kedua teks tersebut tersimpan di museum Sanabudaya Yogyakarta dengan nomor katalog lokal PB E93 dan di Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dengan nomor katalog PW. 17 G174. Kedua teks tersebut tidak dijadikan data primer melainkan dijadikan data sekunder karena hanya berupa teks sehingga tidak dapat dipastikan keasliannya. Teks *Sêrat Dyamasastra* berisi tentang ilmu *kalêpasan* yang berkaitan dengan *Kitab Jitabsara*, kitab yang berisi tentang penciptaan tanaman, hewan, dan manusia, tentang keberadaan, sifat dasar manusia dan asal-usulnya. Selain *Kitab Jitabsara*, disebutkan juga *Kitab Manikmaya*, Kitab yang berisi sebuah sejarah mitos yang dimulai dari Sayid Anwar, cucu nabi adam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tahap inventarisasi, fotografi digital, dan transliterasi. Teknik analisis data penelitian ini terdiri dari dua komponen yaitu 1) Sajian data secara filologi dengan melakukan kritik teks untuk membersihkan teks dari kesalahan penulisan dan penyuntingan teks menggunakan metode standar (penanganan terhadap naskah tunggal). 2) Sajian analisis isi dilakukan dengan menjabarkan muatan isi berupa unsur-unsur agama yang terkandung di dalam teks *Sêrat Dyamasastra*.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan 1) Ditemukan sebanyak 33 varian, meliputi lakuna sebanyak 5 varian, adisi sebanyak 7 varian, hiperkorek sebanyak 6 varian, substitusi sebanyak 4 varian, transposisi sebanyak 7 varian, dan ditografi sebanyak 4 varian. Setelah itu dilakukan suntingan dan diberikan aparat kritik sehingga menghasilkan suntingan teks yang bersih dari kesalahan, serta dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. 2) Kajian isi dalam naskah *Sêrat Dyamasastra* terkandung beragam unsur agama yang berjalan berdampingan tanpa menngedepankan agama mana yang paling benar. Dalam pertemuan unsur-unsur agama tersebut telah terjadi proses sinkretisme, yang dapat dipandang sebagai hasil sikap toleransi masyarakat Jawa yang menerima beragam unsur agama yang datang yang kemudian disesuaikan dengan agama yang telah ada. Unsur agama yang ditemukan dalam *Sêrat Dyamasastra* berupa kehadiran tokoh-tokoh yang dianggap suci dari 4 agama besar yakni Sang Hyang Bathara Guru beserta keturunannya, Yesus, dan juga Nabi Muhammad. Bentuk sinkretisme digambarkan melalui *Asmara Ênêm*, yakni penjabaran mengenai perwujudan dari tokoh-tokoh suci beserta arti kehadiran tiap-tiap tokoh dalam indra manusia seperti hati, mulut, hidung, dan lainnya. Penjabaran tersebut juga disertai dengan penyebutan nama tokoh-tokoh tersebut dalam istilah Buddha dan Arab.

Kata kunci : *Sêrat Dyamasastra*, Sinkretisme Jawa, Hindu-Buddha, Kristen, Islam.

## SARIPATHI

**Nugraha Bektya Jatmika. B0116046. 2020. *Sêrat Dyamasastra* (Suatu Tinjauan Filologis dan Kajian Sinkretisme). Skripsi. Program Studi Sastra Daerah untuk Sastra Jawa Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sebelas Maret Surakarta.**

Pêrkawis ingkang dipuntaliti salêbêting panalitèn punika inggih punika 1) Kadospundi teks *Sêrat Dyamasastra* ingkang dipunanggêp lêrês saha rêsik saking kalêpatan miturut *tata cara* panalitèn *filologi*? 2) Kadospundi *sinkretismê* ingkang kaêmot salêbêting *Sêrat Dyamasastra*?

Panalitèn punika ancasipun 1) Ngandharakên suntingan teks *Sêrat Dyamasastra* ingkang dipunanggêp lêrês lan rêsik miturut *tata cara* panalitèn *filologi*. 2) Mratelakakên *sinkretisme* ingkang kinandhut salêbêting *Sêrat Dyamasastra*.

Wujuding panalitèn ingkang dipun-ginakakên inggih punika panalitèn *deskriptif kualitatif* kanthi jinis panalitèn *library research* (panalitèn pustaka). *Data primer* wonten ing panalitèn punika inggih punika *Sêrat Dyamasastra* koleksi Rêksapustaka, Pura Mangkunêgaran kanthi nomor katalog lokal A12. Salajengipun, dipunpanggihakên 2 teks ingkang arupi asil *alih aksara* saking naskah kanthi nomor katalog PB C.55 ingkang sampun ical. Kekalih teks punika kasimpên wonten ing Museum Sanabudaya Yogyakarta kanthi nomor katalog lokal PB E93 lan Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia kanthi nomor katalog PW. 17 G174. Kêkalih teks punika botên dipundadosakên *data primer* nanging dipundadosaken *data sekunder* awit namung arupi teks dados botên sagêd dipunpêsthèkakên teks punika asli punapa botên. Teks *Sêrat Dyamasastra* ngêmot isi bab ngèlmu kalêpasan ingkang gêgayutan kalawan *Kitab Jitabsara*, kitab ingkang ngêmot bab dumadosipun têtuwuhan, kewan lan manungsa, bab kawontênan, sifat dhasar manungsa lan asal-usulipun. Sasanèsipun *Kitab Jitabsara*, ugi dipunsêbatakên *Kitab Manikmaya*, Kitab ingkang isinipun babad ingkang dipunwiwiti saking Sayid Anwar, putunipun Nabi Adam.

*Teknik* pangempalan data dipunwiwiti saking *inventarisasi*, *fotografi digital* lan *transliterasi*. *Teknik analisis* data panalitèn punika kaperang dados kalih perangan, inggih punika 1) Sajian data kanthi cara *filologi* kanthi ngginakakên *kritik teks*

supados sagêd ngrêsikakên teks saking kalepatan anggênipun nyêrat lan anggênipun nyunting teks ngginakakên *metode standar* (*metode* kangge naskah tunggal). 2) *Sajian analisis isi* dipunlampahi kanthi njlèntrèhakên isinipun naskah *SD* arupi unsur-unsur agami ingkang kaêmot salêbêting teks *Sêrat Dyamasastra*.

Dudutan saking panalitèn ingkang sampun dipunlampahi 1) Dipunpanggihakên 33 *varian*, *lakuna* 5 *varian*, *adisi* 7 *varian*, *hiperkorek* 6 *varian*, *subtitusi* 4 *varian*, *transposisi* 7 *varian* lan *ditografi* kathahipun 4 *varian*. Salajêngipun inggih mênika nyunting lan ngaturakên *aparatur* kritik supados ngasilakên suntingan teks ingkang rêsik, sarta sagêd dipuntanggêljawabakên kanthi ilmiah. 2) Kajian isi salêbêting naskah *Sêrat Dyamasastra* ngêmot kathah unsur agami ingkang lumampah sêsandhingan tanpa ngajêngakên salah satunggaling agami ingkang dipunanggêp lèrês piyambak. Salêbêting patêmonipun unsur-unsur agami punika wontên proses sinkretisme, ingkang dipunwawas minangka asil saking toleransi masarakat Jawi ingkang nampi sakathahing unsur agami ingkang lumêbêt lan salajêngipun dipuncundhukakên kalihan agami ingkang sampun wontên. Unsur agami ingkang dipunpanggihi salêbêting *Sêrat Dyamasastra* arupi kawontenan paraga-paraga ingkang dipunanggêp suci saking 4 agami agêng, inggih punika Sang Hyang Bathara Guru satêdhak turunipun, Yesus, lan ugi Nabi Muhammad. Wujudipun sinkretisme kagambaraken saking *Asmara Ênêm* inggih punika andharan bab kawujudanipun paraga-paraga suci sarta têngêsing kawontenanipun salebeting indra manungsa kadosta ati, lathi, drana, lan sapanunggalanipun. Mêdharakên paraga-paraga suci punika ingkang dipunsamekakên dening sakathahing *versi*, kados ta maringi nama kanthi *versi* Arab lan Buddha.

Têmbung wos: *Sêrat Dyamasastra*, Sinkretisme Jawa, Hindu-Buddha, Kristen, Islam.



## ABSTRACT

**Nugraha Bektya Jatmika. B0116046. 2020. *Sêrat Dyamasastra (Suatu Tinjauan Filologis dan Kajian Sinkretisme - A Philological Review and Study of Syncretism)*. Thesis. Javanese Literature Program, Faculty of Cultural Sciences, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.**

The problem statements of this research are 1) How are the form of *Sêrat Dyamasastra* manuscript which is considered correct, error-free according to the workings of philology? 2) How are the syncretism embodied in *Sêrat Dyamasastra* manuscript?

This research is conducted to 1) To present edits of *Sêrat Dyamasastra* manuscript which is considered correct and error-free according to the workings of philology. 2) To explain the syncretism embodied in *Sêrat Dyamasastra* manuscript.

This research uses descriptive qualitative method with the type of library research. The primary data in this research is *Sêrat Dyamasastra* manuscript collection of Reksapustaka Pura Mangkunegaran with the local catalog number A12. Furthermore, found 2 texts which are transliteration from the manuscript with the catalog number PB C.55 that has been lost. Both text are stored at the Yogyakarta Sanabudaya Museum with the local catalog number PB E93 and at the Library of Faculty of Literature University of Indonesia collection with the catalog number PW. 17 G174. Both text are not used as primary data but used as secondary data data because they are only texts in which authenticity cannot be ascertained. The *Sêrat Dyamasastra* manuscript contains the gospel of *kalêpasan* which has a connection to the *Kitab Jitabsara* (Book of Jitabsara), the book which illustrates the formation of plants, animals, and humans, about the existence, human nature and origin. Aside from the Book of Jitabsara, *Kitab Manikmaya* (Book of Manikmaya), a book that narrates a historical myth begun from the grandson of the Prophet Adam named Sayid Anwar, is also mentioned.

The techniques of data collection are carried out through the stage of inventory, digital photography, and transliteration. The data analysis technique of this research consisting of two components, 1) Philological data presentation by conducting text criticism to clear text from writing errors and text editing using standard methods (handling of a single text). 2) The content analysis are done by explaining the content matters in the form of religious elements gained in the *Sêrat Dyamasastra* manuscript.

This research concludes that 1) There are 33 variants obtained, including 5 lacunas, 7 additions, 6 hypercorrects, 4 substitutions, 7 transpositions, and 4 dittographies. Thereafter, the editing was carried and the criticism was given to produce error-free edits and able being justified scientifically. 2) The content analysis of the *SD* manuscript comprises various religious elements that went hand in hand without putting forward which religion is the most accurate. The syncretism process occurs when the elements of the various religions interact, which can be seen as a tolerance behavior of Javanese people who accept elements of religion that came and then adjusted to the existing religion. The religious elements found in *SD* are showed with the presence of figures considered sacred in 4 major religions, which is Sang Hyang Bathara Guru and His descent, Jesus, and also Nabi Muhammad. Form of the syncretization illustrated through *Asmara Ênêm*, which is the explanation of incarnation from each sacred figures with the meaning of their presence in human sense such as heart, mouth, nose, and all that. The explanation also included with Buddhism and Arabic version of each sacred figures names.

Keywords: *Sêrat Dyamasastra*, Javanese Syncretism, Buddhism and Hinduism, Christianity, Islam.